Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Artikel 7
Assignment title:	Wahyu Prihanta
Submission title:	Penerapan (STAD) Dipadu Mind Mapping Berbasis Lesson St...
File name:	wanti_Muizzudin_Permana_-_Penerapan_STAD_Dipadu_Mind...
File size:	205.89K
Page count:	9
Word count:	3,497
Character count:	21,828
Submission date:	11-Jan-2024 01:46PM (UTC+0700)
Submission ID:	2269268092

JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran),
Volume 4, Nomor 1, Mei 2018
P-ISSN 2443-1591 E-ISSN 2460-0873

http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop

PENERAPAN (STAD) DIPADU MIND MAPPING BERBASIS *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN KONSEP

(STAD With Mind Mapping Based On Lessson Study To Improve Motivation and Understanding Concept)

Elly Purwanti, Wahyu Prihanta, Muizzudin, Fendy Hardian Permana
FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
Email: purwantielly@ymail.com

Abstrak

STAD (*Student Teams-Achievement Division*) efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena STAD (*Student Teams-Achievement Division*) ini mementingkan struktur penghargaan sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswa. Peghargaan tersebut merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi. *Mind Mapping* adalah sebuah metode untuk mengelola informasi secara menyeluruh. *Mind Mapping* dapat digunakan untuk: menyimpan informasi, mengorganisasikan informasi, membuat prioritas, belajar memahami informasi dalam konteksnya, melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, mengingat informasi secara lengkap, maka untuk menjawab masalah mengenai pemahaman konsep, dicoba memadukan model STAD (*Student Teams-Achievement Division*) dengan *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Malang. (2) meningkatkan pemahaman konsep siswa pada matapelajaran reproduksi mahluk Hidup. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis *Lesson Study* (LS) dengan menggunakan dua siklus. Hasil penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang, dengan rincian *Attention* meningkat (1,2 %) *Relevance* meningkat (3,65%) *Confidence* meningkat (5,23%) *Satisfaction* meningkat (4,36%). Penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* meningkatkan pemahaman konsep kelas IX, tingkat SMP Muh 6 dengan rincian Siklus I : 75,5 dan Siklus II: 80,5. Terjadi kenaikan sebanyak 5,1.

Kata kunci: *STAD, Mind Mapping,* Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep.

Abstract

STAD (Student Teams-Achievement Division) is effective to increase students motivation, because it is concerned with awarding as a form of reinforcement of what has been done by the students. Mind Mapping is method for managing information thoroughly. Mind Mapping can be used for storing information, organizing information, making priorities, learning to understand information in context, reviewing a learning material, remembering complete information, based on the explanation, to answer the problem of concept comprehension, the researchers integrates STAD (Student Teams-Achievement Division) with mind mapping. This research aims to: (1) improving student learning motivation in science of the students (2) increase student understanding of the concept of reproduction system. Classroom Action Research based on Lesson Study is using two cycles. Based on the results of STAD application combined with Mind mapping can improve students' learning motivation, with details attention increased to (1.2%), relevance increased to (3.65%), confidence increased to (5.23%), and satisfaction increased to (4.36%). Based on the application of STAD combined with Mind mapping, it was proven to improve the understanding of the concept, with details of Cycle I: 75.5 and Cycle II: 80 with an increase of 5.1.

Key words: *STAD, Mind Mapping,* Learning Motivation, Learning Result

Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved.

Penerapan (STAD) Dipadu Mind Mapping Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep (STAD with Mind Mapping Based on Lesson Study to Improve Motivation and Understanding Conce

by Artikel 7

Submission date: 11-Jan-2024 01:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 2269268092
File name: wanti_Muizzudin_Permana_-_Penerapan_STAD_Dipadu_Mind_Mapping.pdf (205.89K)
Word count: 3497
Character count: 21828

JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran),
Volume 4, Nomor 1, Mei 2018
P-ISSN 2443-1591 E-ISSN 2460-0873

http://ejournal.umm.ac.id/
index.php/jinop

PENERAPAN (STAD) DIPADU MIND MAPPING BERBASIS *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN KONSEP

(*STAD With Mind Mapping Based On Lessson Study To Improve Motivation and Understanding Concept*)

Elly Purwanti, Wahyu Prihanta, Muizzudin, Fendy Hardian Permana
FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
Email: purwantielly@ymail.com

Abstrak

STAD (*Student Teams-Achievement Division*) efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena STAD (*Student Teams-Achievement Division*) ini mementingkan struktur penghargaan sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswa. Peghargaan tersebut merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi. *Mind Mapping* adalah sebuah metode untuk mengelola informasi secara menyeluruh. *Mind Mapping* dapat digunakan untuk: menyimpan informasi, mengorganisasikan informasi, membuat prioritas, belajar memahami informasi dalam konteksnya, melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, mengingat informasi secara lengkap, maka untuk menjawab masalah mengenai pemahaman konsep, dicoba menadukan model STAD (*Student Teams-Achievement Division*) dengan *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Malang. (2) meningkatkan pemahaman konsep siswa pada matapelajaran reproduksi mahluk Hidup. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis *Lesson Study* (*LS*) dengan menggunakan dua siklus. Hasil penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang, dengan rincian *Attention* meningkat (1,2 %) *Relevance* meningkat (3,65%) *Confidence* meningkat (5,23%) *Satisfaction* meningkat (4,36%). Penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* meningkatkan pemahaman konsep kelas IX, tingkat SMP Muh 6 dengan rincian Siklus I : 75,5 dan Siklus II: 80,5. Terjadi kenaikan sebanyak 5,1.

Kata kunci: *STAD, Mind Mapping,* Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep.

Abstract

STAD (Student Teams-Achievement Division) is effective to increase students motivation, because it is concerned with awarding as a form of reinforcement of what has been done by the students. Mind Mapping is method for managing information thoroughly. Mind Mapping can be used for storing information, organizing information, making priorities, learning to understand information in context, reviewing a learning material, remembering complete information, based on the explanation, to answer the problem of concept comprehension, the researchers integrates STAD (Student Teams-Achievement Division) with mind mapping. This research aims to: (1) improving student learning motivation in science course students (2) increase student understanding of the concept of reproduction system. Classroom Action Research based on Lesson Study is using two cycles. Based on the results of STAD application combined with Mind mapping can improve students' learning motivation, with details attention increased to (1.2%), relevance increased to (3.65%), confidence increased to (5.23%), and satisfaction increased to (4.36%). Based on the application of STAD combined with Mind mapping, it was proven to improve the understanding of the concept, with details of Cycle I: 75.5 and Cycle II: 80 with an increase of 5.1.

Key words: *STAD, Mind Mapping,* Learning Motivation, Learning Result

PENDAHULUAN

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena pengajarnya bersifat *teacher centered* (Faisal., Saleh, Andi Rahmat., Saenab, Sitti., 2013). Guru sendiri menyadari peranan yang dipegangnya dalam pertemuan dengan siswa. Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran para guru harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif (Slavin, 2009). Oleh karena itu, guru dipandang sebagai agen moderniasasi dalam segala bidang. Usaha utama yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui program pendidikan bagi para siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut kualitas pengajaran selalu terkait dengan penggunaan model pembelajaran secara optimal, ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran harus diorganisasikan dengan strategi pengorganisasian yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan staregi yang tepat pula (Faisal., Saleh, Andi Rahmat., Saenab, Sitti., 2013).

Hasil survey dan wawancara dengan para guru yang mengajar mapel biologi di SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang, diperoleh informasi bahwa keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar sangat rendah, motivasi untuk belajar mandiri juga kurang, siswa kurang termotivasi untuk belajar biologi. Belajar biologi dianggap membosankan karena banyak hapalan dan proses-prosesnya yang rumit. Selain itu, mahasiswa cenderung pasif dan menjadi pendiam pada saat pembelajaran berlangsung. Jika ada pertanyaan dari guru, siswa kurang merespon. Siswa juga sangat kesulitan untuk dapat mengkaitkan konsep biologi yang dipelajari denga peristiwa sehari-hari, sehingga ketika diberi suatu permasalahan biologi siswa kesulitan untuk memecahkannya.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling luas aplikasinya adalah model STAD (*Student Teams-Achievement Division*) model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling mudah diantara beberapa model pembelajaran kooperatif yang lain. STAD efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, Karena STAD ini mementingkan struktur penghargaan sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswa. Penghargaan tersebut merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi (Siswanto, 2014).

Mind map adalah sebuah metode untuk mengelola informasi secara menyeluruh. Secara lengkap *mind map* dapat digunakan untuk menyimpan informasi, mengorganisasikan informasi, membuat prioritas, belajar memahami informasi dalam konteksnya, melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, mengingat informasi secara lengkap, maka untuk menjawab masalah mengenai pemahaman konsep, perlu dilakukan pemaduan model STAD dengan *mind mapping* (Faelasofi, Arnidha, & Istiani, 2015).

Model pembelajaran kooperatif STAD akan diterapkan melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Tujuan penggabungan model pembelajaran STAD dan *mind mapping* menyebabkan mahasiswa saling memiliki kesempatan untuk berdiskusi dalam mengerjakan LKPD atau tugas-tugas yang

diberikan guru. Setelah itu peran *mind mapping* akan muncul ketika siswa menjelaskan kepada teman-temanya di depan kelas dengan menggunakan *mind mapping* buatan kelompoknya., hal ini diasa akan dapat mengatasi permasalahan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Diharapkan melalui penggabungan ini motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Atas dasar pemikiran diatas, maka lu dilakukan pendampingan pelaksanaan *Lesson Study* untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa (kelas IX) di SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang, menggunakan model STAD dipadu *mind mapping*. Pelaksanaan *Lesson Study* ini dilakukan dengan mengikuti tahapan *plan*, *do*, dan *see*. Guru kelas IX sebagai guru model yang memberikan kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti sebagai observer.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan *Lesson Study* khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatnya Profesionalisme guru.

Tujuan khusus kegiatan *Lesson Study* ini adalah 1) meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Malang. (2) meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran reproduksi mahluk hidup.

a. Metode dan Desain

Pelaksanaan kegiatan penelitian *Lesson Study* dengan menggunakan dua siklus. Pada konteks ini siklus diartikan sebagai suatu putaran kegiatan yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapaun *LS* yang telah dirancang terlihat sperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. LS yang telah direncanakan

LS	Kegiatan
Plan	• Identifikasi masalah dan penyebabnya • Membuat RPP/scenario pembelajaran • Membuat instrument penelitian berupa lembar observasi • Membuat rubric penilaian *Mind map* • Menyiapkan perangkat evaluasi dan *autenthic assesment*
Do	• Melaksanakan tindakan yang tertuang dalam RPP • Mengamati aktivitas siswa dalam menerima tindakan dari peneliti selama proses pembelajaran • Menggunakan instrument penelitian untuk melihat capaian tiap tindakan • Lembar keterlaksanaan pembelajaran STAD dan Mind map • Lembar monitoring tahap (Plan, Do, See) *Lesson Study* • Lembar pengamatan motivasi siswa
See	• Mengamatai hasil observasi melalui diskusi balikan dan instrument yang terkumpul • Member umpan balik dari Observasi unutk perbaikan RPP dan peningkatan siklus selanjutnya

Kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok guru LS, karena LS dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan guru. RPS akan dirancang bersama-sama tim guru SMP Muh 6 dibantu Tim dosen dari Prodi Biologi – FKIP- UMM

b. Subyek penelitian

Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang yang mengikuti mata pelajaran Biologi semester genap 2016/2017.

c. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan *Lesson Study* selama 8 bulan, mulai bulan Maret 2017 sampai Oktober 2017, yang terdiri dari tahapan persiapan, perancangan, implementasi, evaluasi, penyusunan laporan. Penerapan LS pada mata pelajaran Biologi di kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang semester genap 2016/2017.

d. Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian berbasis *Lesson Study* yang dilakukan secara kolaboratif. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan masing-masing pertemuan terdapat Plan, Do, See. Siklus II terdiri dari dua pertemuan dan masing-masing pertemuan terdapat Plan, Do, See.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket motivasi, rubric penilaian pemahaman konsep

Teknik analasis data secara dekriptif kuantitatif berdasarkan rumus yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Analisis Hasil pengamatan/Observasi
   Data hasil observasi dianalisis dengan mendeskripsikan aktiviats yang terjadi selama pembelajaran berlangsung
2. Analisis angket Motivasi siswa
   Motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket motivasi, kriteria penskoran adalah sbb:
   SS = sangat setuju
   S = setuju
   TS = tidak setuju
   STS = kurang baik

   Dimana total dari skor yang diperoleh siswa pada lembar rubric penilan untuk motivasi dan kolaborasi akan dikonversikan dalam bentuk prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Motivasi} = \frac{(\text{jumlah skor yang diperoleh})}{(\text{Total skor seluruhnya})} 100\%$$

3. Analisis Penilaan Pemahaman Konsep
   Pemahaman konsep mahasiswa dikukur dengan menggunakan tes *essay* dan hasil *mind mapping,* dimana kriteria penskoran adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemahaman konsep} = \frac{\text{nilai tes siklus} + \text{Mind Mapping}}{2} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PTK berbasis *Lesson Study,* dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana pada siklus I dan II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 3 September 2017 dan Selasa tanggal 10 September 2017. Materi dalam pembelajaran IPA SMP yang menjadi topik adalah reproduksi vegetatif alami dan reproduksi vegetative buatan.

Selasa tanggal 3 september 2017 dialokasikan selama 3 x 50 menit. Pada pertemuan pertama ini, tahap awal pembelajaran dimulai dengan mengeksplorasi pengetahuan awal siswa tentang cara – cara reproduksi mahluk hidup melalui pertanyaan pertanyaan berjenjang, setelah pertanyaan-pertanyaan selanjutnya guru menjelaskan ruang lingkup tentang sikllus kehidupan, cara-cara reproduksi mahluk hidup, terutaman bahasan reproduksi pada tumbuhan. Penjelasan materi oleh guru kurang lebih 30 menit.

Guru meminta siswa duduk secara berkelompok sebanyak 6 kelompok dan kemudian membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok kemudian dilakukan diskusi dan dijawab dalam

bentuk *mind mapp*. Selama pengerjaan LKPD oleh masing-masing kelompok, guru tetap mengamati kerja dari semua kelompok dan tetap membimbing siswa dalam melakukan diskusi, setelah itu masing-masing kelompok diskusi yang telah menyelesaikan *mind mapping* dapat menempelkan pada *dinding ruang klas*. Setelah semua hasil kerja siswa terpasang pada dinding ruang, masing-masing kelompok berdiri di sisi hasil kerja lembar mind mappingnya, kemudian siswa beruputar untuk berkunjung pada semua hasil maind mapping. setiap siswa wajib berkunjung pada semua hasil *mind mapping*, mencatat dan bertanya pada setiap *mind mapping* kelompok. Setelah itu siswa akan bermain games menjawab pertanyaan dari guru secara langsung. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang diberikan, dan juga memberitahukan materi minggu depan tentang membuat *resume* tentang macam – macam cara reproduksi pada tumbuhan.

Hasil observasi oleh observer (dosen Bio, assisten lab Bio, guru IPA), siswa belum terkondisi dengan kegiatan *Lesson Study,* siswa menurut perintah guru untuk membentuk kelompok, membaca LKPD yang diberikan guru, pada setiap kelompok hanya 1-2 siswa yang aktif membaca LKPD dan berdiskusi, sedangkan yang lainnya ramai, berjalan – jalan ke kelompok lainnya, penyebab hal ini adalah sudah tercover sebelumnya, maka usaha yang harus dilakukan adalah lebih tegas memberikan arahan agar siswa bisa fokus mengikuti tugas yang diberikan guru dan berusaha menggontrol kelas, dan pelajaran yang didapatkan adalah penggunaan *mind mapping* dapat memotivasi siswa untuk fokus terhadap pembelajaran dan penggunaan waktu harap diperhatikan (Firdaus, 2010).

Pada pertemuan kedua perkuliahan dilakukan seperti minggu lalu yaitu membagi kelompok dan berdiskusi tentang materi perkuliahan dan mengerjakan *mind mapping.* Pada pertemuan kedua terlihat siswa mulai terlihat fokus, tetapi masih ada kelompok yang kurang fokus, terlihat bahwa motivasi siswa sudah meningkat, siswa terlihat sudah terbiasa dengan *mind mapping* yang dibuat. Berikut hasil refleksi pada kegiatan pertemuan yang kedua, yaitu pelaksanaan *do* telah terlampaui dengan cukup kondusif, siswa sudah terlihat termotivasi dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan membawa buku-buku, jurnal dan bahan-bahan materi yang berkaitan dengan materi yang didapat dari internet, bekerja dalam kelompok, siswa lebih fokus belajar meskipun ada beberapa yang masih belum terkondisikan dengan baik, dengan tayangan video dan *mind mapping* diharap bisa membuat siswa terbantu dalam memahami materi, pada awal mereka terlihat kurang bersemangat mungkin hal ini dikarenakan tugas matapelajaran lain yang cukup banyak.

Refleksi pada siklus I siswa memang sudah termotivasi dengan jelas, hal ini dimungkinkan karena siswa tersebut merupakan siswa klas IX, sehingga semangat mengikuti pembelajaran memang sudah sangat tinggi dan tugas guru model harus lebih memotivasi siswa pada saat apersepsi atau kegiatan inti, pemahaman konsep pada siswa masih kurang tetapi kreatifitas dalam membuat *mind mapping* sudah cukup baik sehingga solusi untuk guru model adalah penggunaan waktu pada proses pembelajaran harus diatur agar guru model dapat memberikan penegasan terhadap materi,selain itu untuk memahami konsep tugas resume untuk siswa harus terstruktur atau sudah memiliki poin-poin materi yang harus ditemukan hal ini

dilakukan agar siswa dapat lebih fokus dalam memahami konsep yang diberikan. Siswa sebenarnya sudah cukup berani untuk mengemukakan pendapat tetapi mereka ragu dan takut salah, oleh sebab itu guru model juga harus memotivasi siswa agar tidak ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat.

Pelaksanaan siklus II PTK *Lesson Study,* dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 23 september 2017, dan tanggal 30 septembr 2017. Pertemuan ketiga ini lebih memperhatikan kegiatan apersepsi agar siswa lebih termotivasi dan juga lebih memperhatikan alokasi waktu, *games* yang dibuat diusahakan bukan hanya untuk kelompok masing-masing tetapi untuk semua kelompok. Guru model masih menggunakan pembelajaran STAD yang dipadukan dengan *mind mapping*.

Pada kegiatan awal, guru mencoba mengucapkan salam kepada siswa sekaligus menanyakan apakah mereka siap mengikuti pembelajaran, ternyata mereka terlihat belum siap karena banyak tugas dari matapelajaran lain. Tetapi guru harus tetap memberikan motivasi dengan harapan mereka dapat termotivasi mengikuti pembelajaran. Selanjutnya penyampaian materi dan memberikan video sebagai apersepsi, video yang ditampilkan adalah mengenai reproduksi secara generatif dari berbagai tingkatan taksonomi tumbuhan, kemudian guru mengajukan pertanyaan " apakah yang terjadi pada pemaparan video diatas? Aktivitas seperti apa yang terjadi? Jelaskan pengertian generatip, berdasarkan pemahaman kalian di kaitkan dengan video tadi?. Guru berharap siswa dapat menjawab dengan baik, selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Guru meminta siswa duduk secara berkelompok sebanyak 6 kelompok dan kemudian membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok kemudian dilakukan diskusi dan dijawab dalam bentuk *mind mapp.* Selama pengerjaan LKPD oleh masing-masing kelompok, guru tetap mengamati kerja dari semua kelompok dan tetap membimbing siswa dalam melakukan diskusi, setelah itu masing-masing kelompok diskusi yang telah menyelesaikan *mind mapping* dapat menempelkan pada *white board /dinding klas*. setelah itu, guru akan memilih hasil kerja yang dianngap sesuai untuk mempresentasikan hasil diskusi dan selanjutnya dibuka sesi tanya jawab antar kelompok. Setelah itu siswa akan bermain games menjawab pertanyaan dari guru secara langsung.

Pada pertemuan ketiga terlihat siswa fokus terhadap materi, kerjasama dalam kelompok sudah bagus, siswa sudah terlihat antusias mengikuti pelajaran, tetapi jika dilihat lebih seksama masih ada siswa yang terlihat pasif, dan masih kurang serius dalam mengerjakan *mind mapping* penyebabnya mungkin karena kurangnya kontrol dari guru, oleh sebab itu, masih diperlukan penegasan oleh guru dan diperlukan kontrol yang merata pada setiap kelompok. Hasil refleksi untuk pertemuan ini adalah guru benar-benar belajar banyak hal tentang pentingnya motivasi terhadap siswa serta penggunaan waktu yang tepat dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ke empat pada siklus kedua ini, materinya tentang reproduksi pada hewan. Pada pertemua ini guru akan lebih memperhatiakan pemahaman konsep siswa dengan menyajikan video dengan memperhatiakn durasi agar tidak terlihat membosankan. Hasilnya siswa sudah cukup baik memahami konsep dan terlihat kreatifitas siswa lebih baik.

Hasil refleksi dari pembelajaran hari ini adalah apersepsi diperlukan dalam memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, selain itu penegasan tentang konsep materi juga harus tetap diperhatikan

Refleksi pelaksanaan pembelajaran menggambarkan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* dan refleksi hasil pembelajaran menggambarkan kenaikan motivasi dari siswa yang sangat baik dan juga kemampuan mereka dirasakan baik. Tetapi yang membanggakan adalah ketika melihat siswa dapat mengembangkan kemampuan lewat metode ini merupakan kebanggaan tersendiri dan keberhasilan metode ini tidak terlepas dari saran dan kritik dari pengajar lainnya yang menjadi observer.

a. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa menggunakan angket motivasi belajar siswa, yang disusun berdasarkan strategi peningkatan motivasi (model *ARCS).* Analisis dilakukan dengan cara menghitung skor masing-masing aspek, kemudian setelah menghitung motivasi tersebut , maka selanjutnya mengklasifikasikan skor tersebut ke dalam 5 kategori yaitu sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik. Pada akhir perhitungan, maka dapat diklasifikasikan nilai secara klasikal untuk mengetahui nilai secara klasikal untuk mengetahui motivasi belajar secara keseluruhan. Hasil angket motivasi belajar sesudah siklus I dan sesudah siklus 2 pada SMP Muh 6 klas IX, Malang pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Rerata Nilai Aspek Motivasi (%) persiklus dan peningkatannya siswa kelas IX, SMP Muhahammdiyah 6 Dau Malang

Aspek Motivasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)
A	86,2	87,4	1,2
R	81,73	85,38	3,65
C	82,17	87,40	5,23
S	82,27	86,63	4,36
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.1 terjadi peningkatan motivasi klasikal siswa dengan menggunakan model *STAD* yang dipadu dengan *Mind mapping.* Hasil analisis angket motivasi belajar siswa pada setiap aspek motivasi mengalami peningkatan, analisis ini sesuai dengan keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti yaitu kegiatan pembelajaran kooperatif melalui pembelajaran *STAD* yang dipadu *Mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA, pokok bahasan Biologi. Peningkatan motivasi siswa dapat digambarkan dalam grafik di Gambar 4.3. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Aditama, 2014) bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

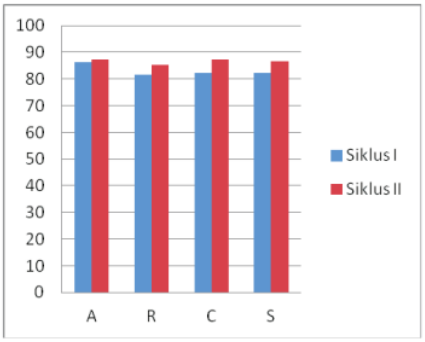

Grafik 4.1 Peningkatan Motivasi siswa dari Siklus I ke Siklus II

b. Pemahaman Konsep Siswa

Pembelajaran menggunakan metode *STAD* yang dipadu dengan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman konsep ini dapat diperoleh dari nilai tes pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.2 Data presentase Pemahaman Konsep Siswa kelas IX SMP, di SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang

Tujuan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)
Pemaham konsep	75,5	80,6	5,1
Konversi nilai	B+	A	

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa terjadi peningkatan 5,1 % tetapi jika di konversi nilai berarti terjadi peningkatan pemahaman konsep. Hasil analisis berdasarkan rubrik penilaian pemahaman konsep terlihat bahwa analisis ini sesuai dengan keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti yaitu kegiatan pembelajaran kooperatif melalui pembelajaran *STAD* yang dipadu *Mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi pada pokok bahasan reproduksi mahkluk hidup. Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat digambarkan dalam grafik di Gambar 4.2. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh (Aini, Annisa., Andayani., & Anindyarini, 2012) bahwa STAD dapat membuat peserta didik memahami konsep materi pembelajaran dengan baik.

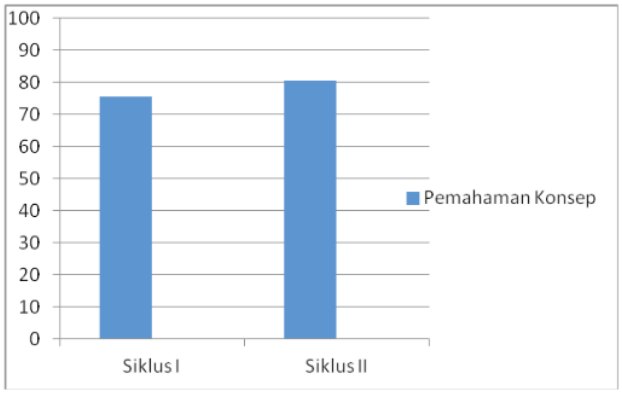

Grafik 4.2. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa dari Siklus I ke Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, SMP Muhammadiyah Dau Malang, dengan rincian *Attention* meningkat (1,2 %) *Relevance* meningkat (3,65%) *Confidence* meningkat (5,23%) *Satisfaction* meningkat (4,36%). Berdasarkan penerapan *STAD* dipadu dengan *Mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep kelas IX, tingkat SMP dengan rincian Siklus I : 75,5 dan Siklus II: 80,5. Terjadi kenaikan sebanyak 5,1.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Z. dan T. H. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bola voli.* Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3 (3), 1–72.

Aini, Annisa., Andayani., & Anindyarini, A. (2012). *Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar.* BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, *1*(1), 035–045.

Faelasofi, R., Arnidha, Y., & Istiani, A. (2015). *Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika.* Jurnal E-DuMath, 1(2), 122–137. https://doi.org/10.26638/JE.116.2064

Faisal., Saleh, Andi Rahmat., Saenab, Sitti., dan A. (2013). *Lesson Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Biologi.* Jurnal Bionature, (2003), 88–94.

Firdaus, W. (2010). *Uji Coba Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas* (Skimming). In Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia 8-10 November.

Siswanto, R. (2014). *Peningkatan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematis melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Software Geogebra (Studi Eksperimen di SMAN 1 Cikulur Kabupaten Lebak Propinsi Banten).* Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, 1(1).

Slavin, E. R. (2009). *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Penerapan (STAD) Dipadu Mind Mapping Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep (STAD with Mind Mapping Based on Lessson Study to Improve Motivation and Understanding Conce

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	14%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	new.jurnal.untad.ac.id Internet Source	2%
3	fr.scribd.com Internet Source	2%
4	staffnew.uny.ac.id Internet Source	2%
5	bambangsukamto60.blogspot.com Internet Source	1%
6	jurnalp4i.com Internet Source	1%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%

9	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
10	elibrary.stipram.ac.id Internet Source	1 %
11	library.um.ac.id Internet Source	1 %
12	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.unram.ac.id Internet Source	1 %
15	journal.ikippgriptk.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.uny.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.uad.ac.id Internet Source	1 %
20	Giyanto Giyanto. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Pokok Bahasan	1 %

Bangun Datar Melalui Model Kooperatif Stad Pada Siswa Kelas III SDN 144/I Biring Kuning", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2022
Publication

21	repository.stikeswiramedika.ac.id Internet Source	1 %
22	baixardoc.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		